

ABSTRACT

*Analysis of Soil Fertility Status in Cacao Plants (*Theobroma cacao* L) in Herlang District, Bulukumba Regency. maps of soil types, slope maps and land use maps. Map of land units as a reference for determining observation points or sampling. The research objective was to determine the status of soil chemical properties in cocoa plants. The results showed that soil fertility became a chemical characteristic in soil fertility status, namely Cation Exchange Capacity (CEC) for all land units with moderate criteria except for land units with 6 high criteria. Base Saturation (KB) of all land units with low criteria except for land units 2 and 6 with medium criteria, C-Organic content for all land units is low except for land units 2 6 with medium criteria, Phosphor content for all land units with medium criteria except for land units with 6 criteria high, Potassium for all land units 2 and 3 criteria is moderate, while land unit 5 criteria is very low and the pH in the soil shows all land units criteria is slightly acidic. Soil fertility status on cocoa cultivation land based on the results of analysis of soil chemical properties can be categorized as low criteria with an area of 5589.135 Ha and medium criteria of 6.742181 Ha. This study aims to determine the criteria for soil chemical properties, determine soil fertility status, and identify soil fertility variables that are constraints on cocoa plantations. To identify fertility variables that are constrains to cocoa plants in Herlang District, Bulukumba Regency. Soil fertility status on cocoa cultivation land based on the results of analysis of soil chemical properties can be categorized as low criteria with an area of 5589.135 Ha and medium criteria of 6.742181 Ha.*

Keywords: *Fertility Analysis, Criteria, Cocoa Plants*

*Analisis Status Kesuburan Tanah Pada Tamanan Kakao (*Theobroma cacao* L) di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba".Metode penelitian yang digunakan survey lapangan dan deskriptif, survey lapangan dengan mengumpulkan data yaitu primer dan sekunder membuat peta sebagai peta kerja pada penelitian ini diperoleh dari peta administrasi, peta jenis tanah, peta kemiringan lereng dan peta penggunaan lahan. Peta unit lahan sebagai acuan untuk menentukan titik pengamatan atau pengambilan sampel. Tujuan penelitian yaitu untuk menentukan status sifat kimia tanah pada tanaman kakao. Hasil penelitian menunjukkan kesuburan tanah yang menjadi sifat kimia dalam status kesuburan tanah yaitu Kapasitas Tukar Kation (KTK) semua unit lahan kriteria sedang kecuali pada unit lahan 6 kteria tinggi. Kejenuhan Basa (KB) semua unit lahan kriteria rendah kecuali pada unit lahan 2 dan 6 kriteria sedang, kandungan C-Organik semua unit lahan rendah kecuali pada unit lahan 2 6 kriteria sedang, kandungan Fospor semua unit lahan krietia sedang kecuali pada unit lahan 6 kriteria tinggi, Kalium semua unit lahan 2 dan 3 kriteria sedang, sedangkan pada unit lahan 5 kriteria sangat rendah dan pH dalam tanah menunjukkan semua unit lahan kriteria agak masam. Status kesuburan tanah pada lahan budidaya tamanan kakao berdasarkan hasil analisis sifat kimia tanah dapat dikategorikan kriteria rendah dengan luas 5589,135 Ha dan kriteria sedang 6.742181 Ha. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kriteria sifat kimia tanah, mengetahui status kesuburan tanah, dan mengidentifikasi variabel kesuburan tanah yang menjadi kendala pada lahan tanaman kakao. Untuk mengidentifikasi variabel kesuburan yang menjadi kendala pada tanaman kakao di Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. Status kesuburan tanah pada lahan budidaya tamanan kakao berdasarkan hasil analisis sifat kimia tanah dapat dikategorikan kriteria rendah dengan luas 5589,135 Ha dan kriteria sedang 6.742181 Ha.*

Kata Kunci : *Analisis Kesuburan, Kriteria, Tanaman Kakao*